

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian saat ini sudah berkembang pesat, seiring dengan pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin canggih dan semakin baik. Membuat persaingan semakin ketat, perusahaan-perusahaan bersaing untuk mendapatkan yang terdepan, dan mendorong perusahaan untuk menetapkan pengendalian persediaan bahan baku secara tepat, sehingga perusahaan dapat tetap berlayar dan mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan.

“Upaya untuk mengatur kebutuhan manusia yang sangat banyak dan tidak terbatas itu dapat dipenuhi dengan barang dan jasa yang terbatas, maka munculah sistem ekonomi. Sistem ekonomi ini antara lain mengatur cara membagi kebutuhan yang terbatas itu kepada manusia yang membutuhkannya idealnya secara damai” menurut Harahap, Sofyan (2015).

Pengendalian yang dipakai pada perusahaan PT Shinsung Electronics Indonesia dipegang oleh bagian material control, bagian material control ini membuat data persediaan dan mengecek actual persediaan bahan baku yang ada pada Gudang, dan disesuaikan dengan planning produksi, data yang didapat dari bagian *purchasing* atau bagian pembelian, bagian *purchasing* atau bagian pembelian berada di naungan yang sama bagian material control, keduanya sangat berhubungan untuk kelanjutan perusahaan agar lebih baik.

Setiap perusahaan yang didirikan pasti memiliki tujuan yang sama yaitu mendapatkan keuntungan atau laba. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut bukanlah hal yang mudah, ada beberapa faktor yang mempengaruhi dan perusahaan harus mampu menangani faktor-faktor tersebut. Salah satunya adalah masalah kelancaran produksi. Masalah produksi adalah masalah yang sangat penting bagi perusahaan, karena hal tersebut yang mempengaruhi keuntungan atau laba perusahaan yang dapat dihasilkan. Masalah-masalah produksi ini yang dapat berakibat fatal jika sampai salah penanganan dan dapat membuat perusahaan rugi.

Pemesanan dan penyimpanan barang merupakan kegiatan yang sangat penting pada bagian pengendalian persediaan barang atau *inventory control* dalam suatu perusahaan, baik barang tersebut merupakan bahan baku yang digunakan sebagai bahan produksi suatu perusahaan ataupun sebagai barang yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Pada kegiatan pemesanan bahan baku, bahan baku yang dipesan adalah bahan baku yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Sehingga ada saatnya unit-unit dalam organisasi membutuhkan barang untuk melakukan aktivitas, barang yang dibutuhkan tidak tersedia di gudang. Adapun sebaliknya, apabila organisasi memesan barang dengan jumlah yang cukup besar serta setiap unit-unit belum di butuhkan, maka akan mengalami penumpukan persediaan dan berpengaruh kepada biaya penyimpanan dan mutu bahan baku yang disimpan menjadi kurang baik. Dan akan mempengaruhi nilai pembelian pada periode tersebut, perusahaan manufaktur harus dapat mengendalikan persediaan bahan baku secara tepat dan efisien agar persediaan bahan baku untuk produksi dapat cukup sesuai dengan jumlahnya sehingga proses produksi dapat berjalan dengan lancar dan semestinya. Ukuran untuk jumlah produksi tidak sama antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya tergantung dari volume berapa besar produksinya, jenis usaha perusahaan, ataupun proses produksinya.

Pengendalian persediaan bagian material control pada perusahaan bertujuan untuk meminimalkan biaya yang di keluarkan dan memaksimalkan keuntungan atau laba dalam kurun waktu tertentu atau dalam satu periode. Pengendalian persediaan harus tepat dan efisien agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal yang di tentukan, dan untuk biaya yang di tanam dalam persediaan bahan baku tidak lebih (*overstock*) untuk itu dalam pengendalian persediaan bahan baku sangat perlu untuk ditentukan berapa estimasi kebutuhan bahan bakunya. Beberapa persediaan bahan baku yang perlu di tentukan yaitu frekuensi pembelian bahan baku dalam satu periode, waktu pembelian, jumlah bahan baku yang dibeli dalam setiap kali pembelian, jumlah minimum bahan baku yang harus ada dalam persediaan pengaman (*safety stock*) agar proses produksi terhindar dari kemacetan akibat ketersediaan bahan baku, dan jumlah maksimum bahan baku yang harus ada dalam persediaan bahan baku agar dana yang di tanam tidak berlebihan.

PT Shinsung Electronics Indonesia memiliki peningkatan kuantitas persediaan bahan baku setiap bulannya namun belum terdapat perhitungan tentang pengendalian persediaan itu sendiri seperti bagaimana mengamankan stock produksi, maupun keadaan biaya yang dikeluarkan sehingga terjadi penumpukan persediaan yang mengakibatkan kerugian karena biaya pemesanan yang lebih (*over stock*).

PT Shinsung Electronics Indonesia adalah perusahaan manufaktur yang didirikan pada tahun 2004. Perusahaan ini dapat bertahan sampai saat ini walaupun tidak memiliki produk dengan merk sendiri, perusahaan ini adalah sebagian vendor PT LG Eelectronic Indonesia, beberapa besar barang barang yang di produksi di perusahaan ini adalah spare part atau komponen elektronik yang mempunyai merk jual LG, PT Shinsung EIN adalah perusahaan injection plastik ,serta merakit (*assembly*) menjadi barang siap jual atau siap kirim ke pelanggan (*costumer*) yaitu PT LG EIN yang berada di cibitung Bekasi. Dan bahan baku yang di butuhkan dalam proses produksi dari bahan baku menjadi barang jadi adalah biji plastik yang di import dari korea.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengangkat topik dalam skripsi mengenai persediaan bahan baku di perusahaan yang akan saya teliti dengan judul “**Analisis Material Control Bahan Baku Dengan Metode Economy Order Quantity (EOQ) Pada PT Shinsung Electronics Indonesia.**”

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pengendalian bahan baku yang sedang berjalan pada PT Shinsung Electronics Indonesia ?
2. Bagaimana pengendalian persediaan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity*?
3. Bagaimana perbandingan total biaya yang di keluarkan oleh perusahaan dengan perhitungan total biaya dengan metode *Economic order quantity* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahu sistem pengendalian bahan baku yang sedang berjalan pada PT Shinsung Electronics Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengendalian persediaan dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity*.
3. Untuk mengetahui perbandingan total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan perhitungan total biaya dengan metode *Economic order quantity*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan teori serta menambah wawasan mahasiswa lain yang akan mengadakan penelitian yang serupa dimasa yang akan datang.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat membantu pihak perusahaan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan. Serta memberikan manfaat serta masukan bagi perusahaan yang berguna dalam pengetahuan untuk strategi keuangan perusahaan, baik untuk saat ini maupun yang akan datang.

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti persediaan bahan baku pada PT Shinsung Electronics Indonesia, membandingkan antara perhitungan data persediaan bahan baku dengan menggunakan metode perusahaan dan metode *economy order quantity*, data yang di ambil pada perusahaan manufaktur sub elektronik yaitu PT Shinsung Electronic Indonesia. Data yang di teliti adalah data bulan January 2018 sampai desember 2018.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan, latar belakang masalah merupakan dasar pemikiran untuk melakukan penelitian ini. Sedangkan rumusan masalah merupakan permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Tujuan dan manfaat penelitian mengungkapkan hasil yang dicapai melalui penelitian ini dan dapat dimanfaatkan oleh perusahaan, batasan masalah untuk mengetahui apa yang di bahas dalam penelitian ini, sistematika penulisan menjelaskan tentang uraian ringkas dari setiap bab dalam skripsi ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang mendasari penelitian, kerangka berfikir penelitian serta penelitian penelitian sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab penelitian terdiri dari obyek Desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual, penelitian, operasionalisasi variable, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, metode analisis data yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian terdiri dari deskripsi hasil penelitian, dan hasil analisis material control persediaan bahan baku dengan metode eoq. Bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil. Deskripsi objek penelitian membahas secara umum objek penelitian. Analisis data menitik beratkan pada hasil olahan data sesuai dengan alat dan Teknik analisis yang digunakan. Intepretasi hasil menguraikan hasil analisis sesuai dengan Teknik analisis yang di gunakan, termasuk argumentasinya.

BAB V PENUTUP

Penutup terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran. Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang merupakan ringkasan dari hasil penelitian serta saran yang merupakan masukan yang disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap penelitian ini.

